

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.

Pengertian pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 8) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada pemikiran yang positif, biasanya digunakan ketika melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Silaen (2018, hlm. 18) penelitian kuantitatif merupakan sebuah prosedur penelitian dimana menghasilkan data yang berupa angka-angka dan biasanya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Dengan artian, angka yang akan di dapat nantinya diolah dan dicari tahu pengaruhnya terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian diatas, pengertian dari penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menghasilkan angka lalu kemudian diolah untuk kemudian dicari tahu pengaruh terhadap rumusan masalah yang ada di dalam penelitian. Sedangkan pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat keterkaitan antara variable satu dengan yang lainnya tanpa membuat perbandingan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Silaen (2018:87) Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (*universe*) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Trans Studio Mall Cibubur dengan jumlah 100 karyawan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sebagian kecil dari komponen populasi yang diambil dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dapat dilaksanakan jika kondisi subyek yang ada di dalam populasi adalah homogen. Sampel yang akan digunakan dari populasi tersebut harus bisa mewakili atau representatif.

Definisi sampel menurut Arikunto (2019:109) adalah beberapa atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:81) sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan ciri khas yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar bisa mewakili atau *representative* terhadap populasi yang diteliti. Silaen (2018:87) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan prosedur tertentu untuk dihitung dan di amati karakteristiknya. Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari karyawan PT. Trans Studio Mall Cibubur yang diperoleh berjumlah 87 orang. Teknik pengumpulan sample yang dilakukan adalah menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang ditetapkan adalah karyawan PT. Trans Studio Mall Cibubur yang sudah memiliki pengalaman bekerja minimal satu tahun.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Data primer

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data atau informasi kepada pencari data, misalnya data yang diambil dari responden melalui hasil wawancara atau penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Pengumpulan data primer yang ada di dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengisian kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT. Trans Studio Mall Cibubur sesuai dengan kriteria yang ada di dalam penelitian ini.

Dalam penyebaran kuesioner untuk pengumpulan data, peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner secara online melalui *Google Form* serta langsung memberikan lembar kuesioner kepada responden. Setelah pengisian kuesioner telah selesai, peneliti akan melakukan pengecekan hasil kuesioner dan melakukan tabulasi untuk jawaban dari responden yang sesuai kriteria yang ditemukan sebelumnya. Jika dalam hasil menunjukkan jumlah responden melebihi jumlah sampel yang sudah ditentukan, maka jawaban yang akan diterima adalah responden yang lebih dahulu melakukan pengisian kuesioner. Dan jika jumlah responden kurang dari jumlah sampel yang telah ditentukan, maka peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner kembali kepada karyawan PT. Trans Studio Mall Cibubur yang belum melakukan pengisian kuesioner sampai jumlah responden sudah sesuai dengan sampel yang telah ditentukan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang didapat tidak berhubungan langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137).

Sumber data yang artinya berupa laporan historis, bukti, serta catatan yang telah disusun dalam suatu arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, Penulis melakukan pengukuran menggunakan skala likert, sebagai berikut:

Table 3.1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2017:94)

Untuk mengetahui tingkatan Pencapaian Responden digunakan rumus, sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Dimana : TCR = Tingkat Pencapaian Responden

Table 3.2 Klasifikasi TCR

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2017:207)

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

Operasional variabel penelitian merupakan penjelasan terkait jenis variable serta gambaran dari variabel yang akan di teliti berupa nama variabel, sub

variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran yang digunakan peneliti. Pengertian tentang variable penelitian menurut Sugiyono (2017:38) merupakan sesuatu yang berupa apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk nantinya dipelajari sehingga peneliti memperoleh informasi tentang hal tersebut, agar setelahnya dapat ditarik kesimpulan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variable yaitu variable bebas (X) dan variable terikat (Y). berikut penjelasan mengenai dua variable tersebut:

3.4.1 Variabel *Independent* (Bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab suatu perubahan atau yang dapat menimbulkan variabel *dependent*. Di dalam penelitian ini yang termasuk variabel *independen* adalah:

1. Beban Kerja (X1)

Menurut Siswanto dalam Nova Ellyzar (2017:38) menyatakan bahwa Beban kerja merupakan sejumlah pekerjaan yang harus dikerjakan oleh seluruh karyawan dalam suatu perusahaan atau suatu unit organisasi secara sistematis dengan melakukan teknis analisis beban kerja, teknik analisis jabatan, atau dengan menggunakan teknik manajemen lainnya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan oleh perusahaan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan dan potensi kerja dalam suatu unit organisasi.

2. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja menurut Edy Sutrisno (2019, P.74) merupakan suatu perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya dan berkaitan dengan kondisi lingkungan kerja, kerja sama antar karyawan, reward yang akan diterima dalam kerja, dan berbagai hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.

3. Komitmen Organisasi (X3)

Komitmen organisasi menurut Erika Setyanti Kusumaputri (2018:41) diartikan sebagai suatu kondisi pada diri karyawan yang nantinya akan diidentifikasi dengan ciri khusus dan tujuan perusahaan serta mempertahankan keberadaannya di dalam perusahaan.

3.4.2 Variabel *Dependent* (terikat)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen merupakan suatu variable dipengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent Variable* juga sering disebut sebagai kriteria, konsekuen, maupun variable output. Dalam kata lain, dapat disebut juga variable terikat. Variable terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang dapat menjadi akibat, karena keberadaan variable bebas. Variable dependen atau variabel terikat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Turnover Intention* Karyawan (Y).

Table 3.3 Indikator dan Sub Indikator *Turnover Intention*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No Item
<i>Turnover Intention</i> (Y) (Sumber : Dipboye, 2018)	1. Memiliki Pikiran Untuk Keluar Dari Perusahaan (<i>Thinking of Quitting</i>)	1. Karyawan memiliki pikiran untuk keluar dari perusahaannya saat ini.	<i>Likert</i>	1
	2. Mencari Pekerjaan Lain Diluar Perusahaan (<i>Intention To Search For Alternatives</i>)	1. Memiliki keinginan untuk mencari alternatif pekerjaan lain.	<i>Likert</i>	2
	3. Adanya Niat Untuk Keluar Dari Perusahaan (<i>Intention To Quit</i>)	1. Memiliki niat untuk keluar dari perusahaan jika mendapatkan pekerjaan yang dirasa lebih baik.	<i>Likert</i>	3

Table 3.4 Indikator dan Sub Indikator Beban Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No Item
Beban Kerja (X1) (Sumber : Rizky Herdyana, 2018)	1. Target Yang Harus Dicapai	1. Hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.	Likert	4
	2. Kondisi Pekerjaan	1. Pandangan yang dimiliki individu mengenai kondisi pekerjaan.	Likert	5
		2. Mengambil keputusan dengan cepat pada saat pengerjaan barang.	Likert	6
		3. Mengatasi kejadian yang tidak terduga.	Likert	7
		4. melakukan pekerjaan ekstra diluar waktu yang ditentukan.	Likert	8
	3 Penggunaan Waktu Kerja	1. Waktu yang digunakan dalam kegiatan yang langsung berhubungan dengan produksi.	Likert	9
4. Standar Pekerjaan	1. Kesan yang dimiliki individu.	Likert	10	

Table 3.5 Indikator dan Sub Indikator Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No Item
Kepuasan Kerja (X2) (Sumber : Revilia Dian Rismayanti, 2018)	1. Kepuasan Terhadap Pekerjaan Yang Diberikan	1. Kesempatan karyawan untuk bertanggung jawab dan mengembangkan dirinya terhadap pekerjaan yang diberikan.	Likert	11
		2. Apabila karyawan cukup kreatif dan inovatif maka mereka akan menunjukkan kepuasan kerja yang positif.	Likert	12
	2. Kepuasan Kerja Terhadap Gaji Yang Diterima	1. Dengan gaji dapat memenuhi kebutuhan dasar seseorang.	Likert	13
		2. Dengan adanya uang bisa dijadikan alat untuk memberikan tingkat kepuasan yang lebih tinggi.	Likert	14

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No Item
		3. Karyawan melihat gaji sebagai gambaran dari penilaian kinerja mereka.	<i>Likert</i>	15
	3. Kepuasan Terhadap Kenaikan Jabatan	1. Adanya kesempatan untuk mendapatkan kenaikan jabatan, hal ini dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan.	<i>Likert</i>	16
		2. Adanya lingkungan kerja yang baik	<i>Likert</i>	17
		3. adanya kesempatan bagi karyawan untuk berkembang secara intelektual.	<i>Likert</i>	18
		4. Memperdalam keahlian yang karyawan miliki untuk mendapatkan kesempatan promosi.	<i>Likert</i>	19
	4. Kepuasan terhadap pimpinan	1. Ketertarikan individu dan kepedulian terhadap karyawan.	<i>Likert</i>	20
		2. Kondisi kesertaan dalam proses pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi pekerjaan yang dikerjakan karyawan.	<i>Likert</i>	21
	5. Kepuasan terhadap rekan kerja	1. Rekan kerja memberikan dorongan secara teknis maupun dorongan sosial.	<i>Likert</i>	22
		2. Rekan kerja merupakan sumber kepuasan kerja yang sederhana pada seorang karyawan.	<i>Likert</i>	23
		3. Sebuah tim memiliki peran sebagai pendorong, memberikan kenyamanan, memberikan nasihat, dan memberikan bantuan yang dibutuhkan pada anggota tim.	<i>Likert</i>	24

Table 3.6 Indikator dan Sub Indikator Komitmen Organisasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala	No Item
Komitmen Organisasi (X3) (Sumber: Busro, 2018, Hal. 78)	1. <i>Affective Commitment</i> (Komitmen Afektif)	1. Karyawan memiliki keinginan untuk terikat oleh perusahaan.	<i>Likert</i>	25
		2. Keterlibatan dan identifikasi akan terjadi jika karyawan memiliki keinginan untuk menjadi bagian dari perusahaan.	<i>Likert</i>	26
		3. Karyawan memiliki <i>value</i> yang sama dengan perusahaan.	<i>Likert</i>	27
	2. <i>Continuance Commitment</i> (Komitmen Berkelanjutan)	1. Kesadaran atas anggaran yang ditanggung berhubungan dengan keluarnya karyawan dari perusahaan.	<i>Likert</i>	28
	3. <i>Normative Commitment</i> (Komitmen Normatif)	1. Emosi yang dirasakan oleh karyawan dimana mereka merasa wajib untuk tetap berada di perusahaan karena merasa memiliki hutang budi pada perusahaan.	<i>Likert</i>	29

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 24.0 dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan lebih mudah dalam pengolahan data, sehingga membutuhkan waktu yang lebih cepat dan efisien.

Kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang digunakan dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan bermanfaat jika alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat kehandalan) dan *validity* (tingkat kesahan) yang tinggi. Pengukuran dan pengujian tersebut menunjukkan konsistensi dan tingkat akurasi data yang dikumpulkan.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Ghozali (2018: 19) adalah teknik analisis yang menjelaskan tentang data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), sum, range, kurtosis, standar deviasi, dan distribusi yang melenceng. Metode ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah didapatkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

3.5.2 Uji Instrumen/Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019) uji validitas digunakan dalam mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh ketepatan data yang terjadi dengan data yang diberikan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2019) keputusan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dan skor total, bila korelasi r di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Ketika melakukan uji validitas menggunakan SPSS versi 24.0 dan rumus yang akan digunakan berasal dari Karl Pearson, yaitu Korelasi *Product moment* dengan tingkat signifikan 0,05.

$r_{hitung} > r_{table}$ maka pernyataan itu valid

$r_{hitung} < r_{table}$ maka pernyataan itu tidak valid

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan suatu objek yang sama, lalu akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan konsisten dari waktu ke waktu. Di

dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas koefisien *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 24.0. Instrumen penelitian baru akan dikatakan reliabel jika:

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial

Tujuan dari Uji koefisien determinasi (Uji r^2) adalah untuk menghitung sejauh mana variable independent (bebas) bisa menjelaskan variasi variable dependent (terikat), baik dari segi parsial maupun simultan (Ghozali (2018:179). Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen yaitu Beban Kerja, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap *Turnover Intention*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi parsial adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Beban Kerja (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y), dimana X2 dan X3 konstan.

$$KDX_1 = (r)^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh Kepuasan Kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y), dimana X1 dan X3 konstan.

$$KDX_2 = (r)^2 \times 100\%$$

- c. Pengaruh Komitmen Organisasi (X3) terhadap *Turnover Intention* (Y), dimana X1 dan X2 konstan.

$$KDX_3 = (r)^2 \times 100\%$$

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan

Koefisien determinasi dengan symbol r^2 merupakan proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik. Determinasi simultan yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu

variabel independen yaitu Beban Kerja, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap *Turnover Intention*.

Rumus mencari koefisien determinasi secara simultan, sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r^2 : kuadrat dan koefisien ganda

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t

Uji parsial (*t-test*) menurut Ghozali (2018:179) digunakan untuk melihat d pengaruh dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. dalam data penelitian ini, uji parsial yang digunakan adalah tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka standar pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{table}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.
- b. Bila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{table}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara Beban Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan komitmen Organisasi (X3) terhadap variabel terikat yaitu *Turnover Intention* (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).
 1. Membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{table} yang ditemukan berdasarkan $df = n-k$; dimana n adalah jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 5%.
3. Kriteria pengujian:
 - a. Jika probabilitas tingkat kesalahan $< 5\%$ atau $T_{hitung} > T_{table}$ maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau $T_{hitung} < T_{table}$ maka signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

3.5.4.2 Uji f

Menurut Ghozali (2018:179) uji pengaruh bersama-sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F_{hitung} dinyatakan lebih besar daripada F_{table} maka semua variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara Beban Kerja (X1), Kepuasan Kerja (X2), Komitmen Organisasi (X3) terhadap variabel terikat yaitu *Turnover Intention* (Y). Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
 - H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - H_a : Ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{table} yang ditemukan berdasarkan nilai derajat kebebasan pembilang $df_1 = k$ dan derajat kebebasan penyebut $df_2 = n - k$; dimana k adalah jumlah variabel bebas dengan tingkat signifikansi 5%.

3. Kriteria pengujian:

a. Jika probabilitas tingkat kesalahan $< 5\%$ atau $F_{hitung} > F_{table}$ maka signifikan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika probabilitas tingkat kesalahan $> 5\%$ atau $F_{hitung} < F_{table}$ maka signifikan, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.